

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Wabah flu berskala global kembali terjadi pada tahun 2020. Organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) (2020) menyatakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengkoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut. Oleh WHO wabah ini disebut penyakit *Coronavirus Disease-19* atau biasa disingkat Covid-19. Untuk mencegah mobilitas manusia yang tinggi, di anjurkan untuk melakukan karantina wilayah (Menkes RI,2020), pola hidup sehat dan bersih (WHO, 2020) serta kesadaran pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, *handsanitaizer* (WHO, 2020) telah menjadi kebiasaan baru sejak awal tahun 2020 hingga saat ini.

Tingginya kasus Covid-19 yang terjadi pada awal bulan April 2020 membuat pemerintah resmi mengeluarkan kebijakan baru yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 yang berisi mengenai Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk mengurangi angka sebaran Covid-19. Akibat dari dikeluarkannya peraturan tersebut terjadinya beberapa perubahan pada aktifitas kegiatan masyarakat diberbagai sektor seperti kesehatan, ekonomi, dan juga pendidikan.

Dampak yang dirasakan pada dunia pendidikan yaitu adanya perubahan yang sangat signifikan. Pembelajaran yang semula dilakukan disekolah kini harus dilakukan dirumah masing-masing, hal tersebut sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yaitu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Kebijakan tersebut berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Diberlakukan sebuah sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) guna menghindari penyebaran virus yang semakin meluas. Pembelajaran daring ini memiliki tujuan yaitu adanya sebuah pembelajaran bermula yang dilaksanakan dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka

untuk menjangkau ruang belajar yang lebih luas (Sofyana & Rozaq, 2019). Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh masih memungkinkan guru dan peserta didik untuk bertatap muka tetapi dilakukan secara *online* dengan menggunakan media yang sesuai dengan kondisi. Pada pembelajaran jarak jauh guru dituntut untuk tetap melakukan proses pembelajaran dan memastikan kegiatan belajar peserta didik tetap berjalan semestinya. Solusinya guru harus bisa membuat sebuah inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan membuat sebuah media pembelajaran khususnya media pembelajaran *online*. Dengan adanya media pembelajaran daring materi dapat diberikan oleh guru kepada peserta didik secara *online* tanpa harus bertatap muka langsung dalam ruangan kelas.

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu adanya keleluasaan waktu, tidak dibatasi ruang dan peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, fitur *video call* dan juga *live chat* dapat dilakukan oleh peserta didik untuk berinteraksi dengan guru secara bersamaan (Ermayulis, 2020). Dalam proses belajar, pemberian tugas dan pelaporan tugas bisa dilakukan setiap saat sehingga lebih santai dan praktis. Selain itu, peserta didik lebih cepat menjangkau informasi atau materi pembelajaran dan dapat diakses dengan mudah. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung orang tua ikut berperan dalam memantau dan mendampingi anak-anak. Meskipun begitu peran penting seorang guru tidak bisa dihilangkan, karena pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau ditempat masing-masing, guru harus memastikan apakah peserta didik mendapatkan materi pembelajaran dan yang paling penting ialah adanya pengalaman baru dalam proses pembelajaran baik itu guru maupun peserta didik.

Pembelajaran daring selain memiliki kelebihan pasti memiliki beberapa kelemahan hal tersebut dikarenakan perubahan sistem pembelajaran yang mendadak jelas menimbulkan berbagai reaksi dikalangan masyarakat luas, sebagai contoh orang tua harus mampu menjadi pembimbing anak ketika belajar dirumah, peserta didik yang harus beradaptasi dengan kondisi belajar baik itu dari media yang dipakai, metode yang digunakan dan juga kondisi

lingkungan rumah. Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga memiliki hambatan yang dirasakan oleh peserta didik diantaranya tidak semua peserta didik memiliki alat elektronik seperti *handphone* dan laptop, akses internet yang belum merata dan juga kejenuhan karena seharian berhadapan dengan layar laptop ataupun *handphone*. Selain peserta didik, guru juga mengalami berbagai hambatan selama melaksanakan poses pembelajaran daring seperti teknis pembelajaran daring, kuota internet yang banyak digunakan, sulitnya mengoperasikan alat elektronik dan kurangnya kerjasama antara guru dan juga orang tua peserta didik.

Tantangan lain yang dihadapi ketika pembelajaran daring ialah kurangnya keaktifan dan partisipasi dari peserta didik, turunnya motivasi belajar dan juga sulitnya guru dalam mengawasi saat melakukan ujian. Lebih jauh dari itu, ketika seorang peserta didik sudah kehilangan motivasi belajar akan berdampak pada turunnya hasil belajar yang dicapai. Beberapa faktor yang bisa menyebabkan turunnya hasil belajar diantaranya adalah media belajar yang digunakan sehingga berdampak pada proses dan suasana belajar, kondisi lingkungan sekitar seperti dukungan orang tua (Daniel Hasibuan et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cianjur didapatkan informasi bahwa saat ini diperlukan sebuah media pembelajaran yang bisa membantu siswa untuk belajar namun bisa diakses dimana saja dan juga kapan saja. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tatap muka terbatas atau lebih dikenal dengan sebutan PTMT ini hanya berdurasi kurang dari 30 menit atau 1 jam pelajaran (jpl) hanya berdurasi selama 15 menit sehingga pelajaran Geografi yang seharusnya 90 menit kini hanya 30 menit saja. Sehingga tidak semua materi pembelajaran bisa disampaikan dengan baik. Sedangkan untuk pembelajaran daring durasi pembelajaran berlangsung selama 60 menit atau 2x30 menit.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya *powerpoint*, *vidio youtube*, *google classroom* dan portal berita. Berkurangnya jam pembelajaran dikarenakan adanya keterbatasan dalam pembelajaran tatap muka menjadi tantangan tersendiri dimana materi harus

disampaikan namun waktu yang terbatas membutuhkan sebuah media pembelajaran yang bisa digunakan atau diakses dimana saja.

Dampak yang dirasakan dari berkurangnya jam pelajaran sulitnya materi tersampaikan dengan baik sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kelas XI IPS 1-4 tidak mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan. Berikut merupakan daftar nilai kelas XI IPS 1-4

Tabel 1. 1 Daftar Rata-rata nilai Geografi Kelas XI IPS 1-4

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
1.	XI IPS 1	34	74,4
2.	XI IPS 2	33	74.1
3.	XI IPS 3	35	71.8
4.	XI IPS 4	35	70.1

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan data tersebut kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 memiliki hasil belajar yang paling rendah sehingga diperlukan sebuah upaya guna meningkatkan hasil belajar pada kedua kelas tersebut. Dalam kondisi seperti ini peran penting guru yaitu untuk menjaga iklim belajar agar peserta didik tidak merasa jenuh dan tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun dilakukan secara daring. hal yang bisa dilakukan oleh guru ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang bisa diakses dengan mudah oleh siswa kapanpun dan dimanapun. Banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru mulai dari media *visual*, *audio* maupun *audio visual*. Salah satu media yang bisa digunakan ialah *Podcast*. *Podcast* merupakan proses distribusi *file audio* melalui internet dengan menggunakan *RSS Subscription*. Cara kerja *podcast* sangat mirip dengan radio dimana ada seseorang yang menyampaikan informasi dan ada yang mendengarkan. Hanya saja untuk *podcast* sendiri bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja karena *podcast* bisa di *download* oleh siapa saja, sehingga waktu untuk mendengarkan tidak terbatas oleh waktu. Setiap individu bisa mengunggah hasil rekaman suara mereka dan siapapun bebas untuk *men-download* dan juga mendengarkannya. Pesatnya perkembangan *podcast* di Indonesia kemudian dimanfaatkan oleh guru untuk dijadikan sebuah media pembelajaran guna membantu guru dalam

Mila Khairunnisa, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PODCAST* FORMAT WAWANCARA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 1 CIANJUR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyampaikan materi pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* format wawancara Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Pembelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cianjur)”. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga bisa memberikan rekomendasi penggunaan media pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah bentuk rumusan masalah berupa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan *podcast* di kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *powerpoint* di kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan *podcast* di kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen
2. Untuk mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *powerpoint* di kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol
3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penggunaan media khususnya media *podcast* sebagai sarana dalam pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan membantu guru dalam menentukan media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Praktis

- a. Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Cianjur)

Memberikan bahan pertimbangan untuk menerapkan *podcast* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Geografi dan memberikan kontribusi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Bagi Guru Geografi

Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media *podcast* dan juga meningkatkan pengalaman dan keterampilan dalam menggunakan media *podcast*. Serta melatih kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi.

- c. Bagi Guru Lain

Menjadi referensi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran dan memotivasi untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar.

- d. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan media *podcast* sebagai sarana pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang baru.

- e. Peneliti

Menambah wawasan dan juga pengalaman dalam mengajar materi Geografi menggunakan media *podcast* dan mengetahui seberapa

berpengaruh penggunaan media *podcast* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam struktur organisasi ini terdapat 5 bab mengenai struktur penulisan dari setiap bab dalam skripsi. Hal tersebut dimaksudkan guna memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami isi dari skripsi. Berikut merupakan struktur organisasi skripsi:

BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisi mengenai konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, berisikan penelitia terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bagian ini berisi mengenai prosedur penelitian berisi desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, alat dan bahan yang digunakan, teknik analisis data dan bagan alur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Berisikan mengenai temuan penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai kemungkinan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan dan rekomendasi terhadap pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.